

Ekuitas Jumlah ekuitas Perseroan meningkat sebesar 22,29% menjadi Rp118.167 juta pada tanggal 30 September 2017 dari Rp96.632 juta pada tanggal 31 Desember 2016, terutama dikarenakan oleh peningkatan saldo laba ditahan Peseroan sebesar Rp21.398 juta atau 30,63%.

Jumlah ekuitas Perseroan meningkat sebesar 14,04% menjadi Rp96.632 juta pada tanggal 31 Desember 2016 dari Rp84.736 juta pada tanggal 31 Desember 2015, terutama dikarenakan oleh peningkatan saldo laba ditahan Perseroan sebesar Rp8.945 juta atau 14,68%.

Jumlah ekuitas Perseroan meningkat sebesar 11,27% menjadi Rp84.736 juta pada tanggal 31 Desember 2015 dari Rp76.152 juta pada tanggal 31 Desember 2014, terutama dikarenakan oleh peningkatan saldo laba ditahan Perseroan sebesar Rp8.513 juta atau 16,25%.

Arus kas dari aktivitas operasi

Arus kas dari aktivitas operasi pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2017 adalah sebesar Rp26.980 juta, terutama terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp63.140 juta sehubungan dengan pendapatan sewa menara komunikasi Perseroan. Perseroan juga mendapat penerimaan jasa giro dan penerimaan beban usaha dan lainnya masing-masing sebesar Rp168 juta dan Rp236 juta. Adapun Perseroan juga melakukan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp25.267 juta, pembayaran atas bunga sebesar Rp9.006 juta, pembayaran pajak sebesar Rp2.291 juta.

Arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2016 adalah sebesar Rp41.476 juta, terutama terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp101.156 juta sehubungan dengan pendapatan sewa menara komunikasi Perseroan. Adapun Perseroan juga melakukan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp43.392juta, pembayaran atas bunga sebesar Rp13.380 juta, pembayaran pajak sebesar Rp2.379 juta dan pembayaran beban usaha dan lainnya sebesar Rp531 juta.

Arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2015 adalah sebesar Rp49.507 juta, terutama terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp89.059 juta sehubungan dengan pendapatan sewa menara komunikasi Perseroan. Adapun Perseroan juga melakukan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp21.222 juta, pembayaran atas bunga sebesar Rp15.868 juta, pembayaran pajak sebesar Rp2.465 juta dan pembayaran beban usaha dan lainnya sebesar Rp454 juta.

Arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2014 adalah sebesar Rp8.667 juta, terutama terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp79.171 juta sehubungan dengan pendapatan sewa menara komunikasi Perseroan. Adapun Perseroan juga melakukan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp52.396 juta, pembayaran atas bunga sebesar Rp16.043 juta, pembayaran pajak sebesar Rp2.277 juta dan pembayaran beban usaha dan lainnya sebesar Rp338 juta.

Arus kas dari (untuk) aktivitas investasi

Arus kas dari aktivitas investasi pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2017 adalah sebesar Rp42.283 juta, terutama terdiri perolehan aset tetap Perseroan dan perolehan aset tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp39.283 juta dan Rp3.000 juta sehubungan dengan penambahan menara komunikasi Perseroan.

Arus kas dari aktivitas investasi pada tahun 2016 adalah sebesar Rp28.943 juta, yang hanya terdiri atas perolehan aset tetap Perseroan sehubungan dengan penambahan menara komunikasi Perseroan.

Arus kas dari aktivitas investasi pada tahun 2015 adalah sebesar Rp24.691 juta, yang hanya terdiri atas perolehan aset tetap Perseroan sehubungan dengan penambahan menara komunikasi Perseroan.

Arus kas dari aktivitas investasi pada tahun 2014 adalah sebesar Rp28.122 juta, terutama terdiri atas perolehan aset sehubungan dengan penambahan menara komunikasi Perseroan. Adapun Perseroan juga melakukan penjualan aset tetap sebesar Rp3.527 juta.

Arus kas dari (untuk) aktivitas pendanaan

Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2017 adalah sebesar Rp14.184 juta, terutama terdiri dari penerimaan atas pinjaman bank sebesar Rp34.399 juta dan penerimaan dari pihak berelasi sebesar Rp12.375 juta. Perseroan juga melakukan pembayaran pinjaman bank sebesar Rp32.590 juta.

Arus kas untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp13.475 juta, terutama terdiri pembayaran pinjaman bank dan pembayaran ke pihak berelasi yang masing-masing sebesar Rp41.619 juta dan Rp4.861 juta. Perseroan juga memperoleh penerimaan atas pinjaman bank dan tambahan setoran modal yang masing-masing sebesar Rp30.043 juta dan Rp2.962 juta.

Arus kas untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp20.780 juta, terutama terdiri pembayaran pinjaman bank dan pembayaran ke pihak berelasi yang masing-masing sebesar Rp30.266 juta dan Rp4.630 juta. Perseroan juga memperoleh penerimaan atas pinjaman bank sebesar Rp14.116 juta.

Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2014 adalah sebesar Rp13.960 juta, terutama terdiri dari penerimaan atas pinjaman bank sebesar Rp41.202 juta dan penerimaan dari pihak berelasi sebesar Rp7.666 juta. Perseroan juga melakukan pembayaran pinjaman bank sebesar Rp34.908 juta.

FAKTOR RISIKO

Faktor risiko usaha dan risiko umum disusun berdasarkan bobot risiko yang dihadapi Perseroan sebagai berikut.

Risiko Terkait Kegiatan Usaha:

- Risiko ketergantungan pada pendapatan sewa jangka panjang dari pelanggan Perseroan sehingga terpengaruh oleh kelayakan kredit dan kekuatan finansial para pelanggan Perseroan
- Risiko sejumlah besar pendapatan Perseroan berasal hanya dari beberapa operator telekomunikasi.
- Risiko kompetisi dalam industri penyewaan menara telekomunikasi.
- Risiko bahwa Perseroan mungkin mendapat penentangan dari masyarakat setempat di beberapa lokasi menara.
- Risiko Perseroan tidak mampu memperpanjang sewa lahan.
- Risiko dari perubahan peraturan dan perundang-undangan yang dapat membatasi Perseroan.
- Risiko dari bencana alam dan kerusakan yang tidak terduga dimana asuransi Perseroan mungkin tidak menyediakan nilai pertanggungan yang memadai.
- Risiko dari teknologi baru yang dapat menyebabkan para pelanggan menjadi kurang tertarik untuk menyewa *tower space* dari Perseroan.

Risiko Umum:

- Risiko Kredit
- Risiko Pasar
- Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
- Risiko Likuiditas
- Risiko Operasional

Risiko Terkait Investasi pada Saham Perseroan:

- Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Saham Perdana dapat berfluktuasi.

- Kurang Aktifnya Perdagangan Saham Perseroan di Bursa

- Kemampuan Perseroan untuk membagikan dividen di masa mendatang akan bergantung pada kondisi keuangan Perseroan di masa mendatang.

Penjelasan lebih lengkap mengenai risiko usaha dapat dilihat pada Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keuangan dan hasil usaha Perseroan yang belum diungkapkan di Laporan Auditor Independen tertanggal 9 Februari 2018 atas laporan keuangan untuk periode/tahun yang berakhir pada 30 September 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik BDO, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi (“Wajar Tanpa Pengecualian”). Laporan audit BDO tersebut ditandatangani oleh Indra Sri Widodo dengan Registrasi Akuntan Publik No. 0115.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Gihon Telekomunikasi Indonesia sesuai dengan Akta Pendirian No. 58 tanggal 27 April 2001, yang dibuat di hadapan Numiatri, S.H., Notaris di Bekasi yang telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. C-00679.HT.01.01.TH.2001 tanggal 10 Mei 2001, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tanggal 14 November Tahun 2006, Tambahan No. 11910 Tahun 2006.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	10.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.500	250.000.000	
1. Rudolf Parningotan Nainggolan	2.000	200.000.000	80,00
2. Hotma Linda Ebigail Sirait	250	25.000.000	10,00
3. Eduard Pesta Sirait	250	25.000.000	10,00
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	2.500	250.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	7.500	750.000.000	

Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir dimuat dalam Akta No. 22/2018.

Perkembangan Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Berdasarkan Akta No. 118/2017, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal Prospektus diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	950.000.000	95.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor	950.000.000	95.000.000.000	
1. Rudolf Parningotan Nainggolan	301.809.680	30.180.968.000	76,00
2. Hotma Linda Ebigail Sirait	47.654.160	4.765.416.000	12,00
3. PT Gihon Nusantara Tujuh	39.711.800	3.971.180.000	10,00
4. Aynawati Rahardjo	5.956.770	595.677.000	1,50
5. Felix Ariodamar	1.985.590	198.559.000	0,50
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	397.118.000	39.711.800.000	100,00
Saham dalam Portepel	552.882.000	55.288.200.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta 22/2018, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Drs. Kumari AK
Komisaris : Budiman Parhusip
Komisaris Independen : Aria Kanaka

Direksi:

Direktur Utama : Rudolf P. Nainggolan
Direktur : Felix Ariodamar
Direktur Independen : Monika Ferolina Siallagan

Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/PQJK.04/2015 dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/Let/GTII/2018 tanggal 16 Januari 2018 tentang Pembentukan Komite Audit, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Ketua : Aria Kanaka (merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan)
Anggota : Juwita Apriliya
Anggota : Maria Irma Yunita

Unit Audit Internal

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 007/Let/GTII/2018 tertanggal 16 Januari 2018 dan telah mengangkat Nyaranti sebagai Kepala Internal Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan No. 008/Let/GTII/2018 tertanggal 16 Januari 2018

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal. Auditor ini dilarang merangkap tugas dan tanggung jawab terkait pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan. Perseroan juga telah menyusun suatu Piagam Unit Audit Internal tanggal 23 Maret 2017. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/2014, Perseroan telah menunjuk Monika Ferolina sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/Let/GTII/2018 tanggal 16 Januari 2018 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Perseroan. Sekretaris Perseroan dilarang merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 34/2014, maka Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/Let/GTII/2018 tanggal 16 Januari 2018 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Ketua : Aria Kanaka (merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan)
Anggota : Drs Kumari Ak (merangkap sebagai Komisaris Utama Perseroan)
Anggota : Budiman Parhusip (merangkap sebagai Komisaris Perseroan)

KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA

Penyewaan *tower space* pada menara telekomunikasi/ *tower space leasing*

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah penyewaan *tower space* pada menara telekomunikasi yang dimiliki oleh Perseroan. Perseroan menyewakan *tower space* kepada operator telekomunikasi untuk keperluan transmisi sinyal suara (*voice*) dan data niirkabel.

Pendapatan sewa menara

Pendapatan sewa dibayarkan dimuka secara bulanan, kuartalan atau tahunan oleh penyewa menara telekomunikasi Perseroan. Pendapatan sewa rata-rata yang diterima dari penyewa baru pada umumnya bersifat tetap (*fixed*) sepanjang periode sewa awal dan jumlahnya dapat bervariasi berdasarkan faktor berikut ini :

- Lokasi menara telekomunikasi (termasuk biaya sewa lahan);
- Jumlah peralatan antena milik penyewa yang diletakkan pada menara;
- Spesifikasi *shelter* dan *ground space* yang diperlukan untuk menempatkan peralatan elektronik dan lainnya untuk antena;
- Kelenturan pembayaran;
- Tipe dan kelinggian menara;
- Penempatan antena pada menara telekomunikasi.

Perseroan sangat bergantung pada kontrak jangka panjang dengan pelanggan Perseroan. Salah satu faktor risiko usaha Perseroan adalah pendapatan Perseroan bergantung pada pendaparan sewa jangka panjang dari pelanggan Perseroan.

Pendapatan pemeliharaan menara

Perseroan juga menerima pembayaran atas biaya pemeliharaan. Pendapatan pemeliharaan merupakan pendapatan tetap (*fixed*), untuk biaya keamanan, perbaikan dan pemeliharaan sites menara serta back-up listrik. Pendapatan pemeliharaan juga diterima dimuka secara bulanan, kuartalan atau tahunan dari penyewa menara.

Sewa lahan untuk sites menara telekomunikasi

Sebagian besar sites menara telekomunikasi berdiri di atas sebidang lahan yang disewa oleh Perseroan melalui perjanjian sewa lahan atau perjanjian sewa gedung dengan pemilik properti. Perseroan pada umumnya memiliki Perjanjian Sewa Tanah dengan jangka waktu 10 - 12 tahun, sedangkan jangka waktu perjanjian antara Perseroan dengan penyewa pada umumnya adalah 10 tahun. Perseroan berusaha untuk menghindari perlunya melakukan perpanjangan Perjanjian Sewa Tanah selama masa sewa *tower space* pada properti yang terkait. Biaya sewa lahan pada umumnya telah seluruhnya dibayar dimuka untuk jangka waktu perjanjian. Biaya sewa lahan kemudian diamortisasi sesuai dengan periode perjanjian sewa lahan. Dikarenakan pembayaran sewa lahan dimuka umumnya cukup signifikan dibandingkan dengan nilai properti, Perseroan berkeyakinan bahwa sewa lahan akan mudah dilakukan dan diperpanjang.

Biaya Operasional

Beban operasional Perseroan utamanya terdiri dari biaya perbaikan dan pemeliharaan, kompensasi dan biaya manfaat karyawan dan utilitas, seperti biaya listrik untuk mengoperasikan peralatan antena pada sites menara Perseroan, yang kebanyakan dibayarkan langsung oleh penyewa.

Biaya operasional pada umumnya meningkat sejalan dengan tingkat inflasi, dan bertambah seiring dengan penambahan jumlah penyewaan. Dikarenakan biaya-biaya tersebut relatif tetap (*fixed*), biaya operasional tambahan untuk penambahan kolokasi relatif lebih kecil. Portofolio sites Perseroan memiliki kebutuhan tenaga modal yang minimal, kecuali untuk kekuatan fisik menara pada menara tertentu yang telah mencapai kapasitas strukturnya.

Prospek Usaha

Peningkatan yang kuat dari jumlah BTS dan menara telekomunikasi selama beberapa tahun terakhir dipicu oleh peningkatan lalu lintas komunikasi suara dan data, pergeseran dari komunikasi suara ke data, permintaan konsumen untuk kualitas yang lebih tinggi dan pergeseran teknologi dari 2G ke 3G kemudian ke 4G LTE. Penyelesaian reforming frekuensi 1.800 MHz pada akhir 2015, akan membuka jalan bagi peluncuran nasional layanan 4G LTE. Operator telah mulai menawarkan layanan 4G di kota-kota tertentu dan meningkatkan infrastruktur untuk memperluas cakupan nasional. Hal ini akan membantu memicu peningkatan permintaan tambahan menara telekomunikasi sejalan dengan pembangunan jaringan operator.

Perusahaan penyewaaan menara telekomunikasi independen telah mengambil pangsa pasar yang signifikan selama tiga tahun terakhir dan akan terus meningkatkan pangsa pasar mereka karena operator utama seperti Telkomsel, XL Axiata dan Indosat Ooredoo tidak berfokus dalam membangun menara tambahan. Operator tersebut mengalihkan pembangunan menara kepada perusahaan menara independen untuk mengurangi biaya belanja modal mereka, sehingga menciptakan potensi pertumbuhan yang besar untuk perusahaan menara independen yang telah mapan. Perseroan berkeyakinan bahwa hampir seluruh pertumbuhan menara baru akan diarahkan kepada perusahaan menara independen. Secara umum, kolokasi pada menara yang dimiliki oleh perusahaan menara independen lebih tinggi dibandingkan kolokasi pada menara yang dimiliki perusahaan telekomunikasi terutama karena status independen dari perusahaan menara independen. Karenanya, Perseroan memperkirakan bahwa mayoritas pembangunan dari operator telekomunikasi akan menguntungkan perusahaan – perusahaan menara independen. Perseroan berkeyakinan bahwa struktur industri penyewaan menara cukup menarik untuk jangka panjang karena pelanggan cenderung memperpanjang kontrak penyewaan dengan mempertimbangkan biaya yang tinggi untuk relokasi peralatan. Hilangnya pendapatan dari relokasi peralatan dan perubahan konfigurasi jaringan juga menjadi faktor tambahan yang penting dalam hal ini. Meskipun industri penyewaan menara di Indonesia pada umumnya belum melalui tahapan perpanjangan kontrak, Perseroan berkeyakinan bahwa tingkat perpanjangan kontrak historis yang tinggi di pasar lain seperti Amerika Serikat merupakan indikator yang kuat akan kemungkinan perpanjangan kontrak penyewaan menara di Indonesia.

EKUITAS

Tabel di bawah ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan yang berasal dari laporan keuangan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik BDO, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi (“Wajar Tanpa Pengecualian”). Laporan audit BDO tersebut ditandatangani oleh Indra Sri Widodo dengan Registrasi Akuntan Publik No. 0115.

	31 Desember			30
	2014	2015	2016	September

Ekuitas

Modal saham – modal dasar 950.000 saham

Modal ditempatkan dan disetor penuh: 30

September 2017, 31 Desember 2017, 2015, 23.750 23.750 23.750 23.750

2014 masing-masing sebanyak 237.500 saham

Tambahan modal disetor – neto - - 2.962 2.962
Pendapatan komprehensif lainnya - - 71 61 197

Saldo laba 52.402 60.915 69.859 91.258

Jumlah Ekuitas 76.152 84.736 96.632 118.167

Selain yang telah disebutkan di atas, setelah tanggal Laporan Auditor Independen hingga Prospektus diterbitkan, tidak ada lagi perubahan struktur permodalan yang terjadi.

Table Proforma Ekuitas

Dengan terjalunya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Saham Perdana secara proforma adalah sebagai berikut :

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana		Setelah Penawaran Umum Saham Perdana			
	Nilai Nominal Rp100 per Saham	Nilai Nominal Rp100 per Saham	Nilai Nominal Rp100 per Saham	Nilai Nominal Rp100 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (%)		
Modal Dasar	950.000.000	95.000.000.000	950.000.000	95.000.000.000		
1. Rudolf Parningotan Nainggolan	301.809.680	30.180.968.000	76,00	301.809.680	30.180.968.000	50,55
2. Hotma Linda Ebigail Sirait	47.654.160	4.765.416.000	12,00	47.654.160	4.765.416.000	7,58
3. PT Gihon Nusantara Tujuh	39.711.800	3.971.180.000	10,00	39.711.800	3.971.180.000	6,85
4. Aynawati Rahardjo	5.956.770	595.677.000	1,50	5.956.770	595.677.000	1,00
5. Felix Ariodamar	1.985.590	198.559.000	0,50	1.985.590	198.559.000	0,33
6. Masyarakat	-	-	-	200.000.000	20.000.000.000	33,49
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	397.118.000	39.711.800.000	100	597.118.000	59.711.800.000	100,00
Saham dalam Portepel	552.882.000	55.288.200.000		352.882.000	35.288.200.000	

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPU, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif. Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor kembali cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Setelah Penawaran Umum Saham Perdana ini, Perseroan bermaksud membayarkan dividen kas dalam jumlah sebanyak-banyaknya 20,0% dari laba tahun berjalan mulai tahun 2019 berdasarkan laba tahun berjalan tahun buku 2018, setelah melakukan pencadangan laba bersih sesuai ketentuan yang berlaku. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen akan mempertimbangkan arus kas dan rencana investasi Perseroan, serta pembatasan hukum. Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, yang tunduk pada persetujuan oleh pemegang saham pada saat RUPS.

Perjelasan lebih lengkap mengenai kebijakan dividen dapat dilihat pada Prospektus.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Konsultan Hukum : **Assegaf Hamzah & Partners**
Akuntan Publik : **Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan**

Notaris : **Jose Dima Satria, SH., MKn.**
Biro Administrasi Efek : **PT Datindo Entycom**

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FPPS

Prospektus dan FPPS dapat diperoleh pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang ditunjuk yaitu Perusahaan Efek yang terdaftar sebagai Anggota Bursa Efek selama masa Penawaran Umum Saham Perdana. Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang dimaksud adalah sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Indo Premier Sekuritas

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No. 28

Jakarta 10210, Indonesia

Tel. (021) 5793 1168

Fax. (021) 5793 1167

Website: www.indopremier.com

INVESTOR D. 1 Halaman (325 x 540)mm + 270mm